

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis dan pengolahan data, serta hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di Komunitas Hansamo Bandung mengenai transformasi nilai *Korea wave* terhadap sikap nasionalisme remaja. Selain itu, peneliti juga memberikan beberapa saran yang memungkinkan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan diketahui bahwa transformasi nilai *Korean wave* terhadap sikap nasionalisme remaja di Komunitas Hansamo Bandung tidak mengalami perubahan kepada sikap-sikap yang menunjukkan mengurangnya sikap nasionalisme remaja terhadap negaranya Indonesia. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang membuat *Korean wave* diterima oleh remaja di Komunitas Hansamo Bandung yaitu negara Korea memiliki budaya yang unik, menarik dan memiliki ciri khas. Selain itu, terdapat nilai-nilai positif budaya Korea yang dapat diadaptasi dalam kehidupan sehari-hari seperti orang Korea sangat menghormati orang yang lebih tua, tata krama yang masih terjaga, bekerja keras di dalam mendapatkan yang diinginkan, dan sangat bangga terhadap negaranya. *Korean wave* juga dapat diterima oleh remaja dikarenakan *Korean wave* mudah mengikuti perkembangan jaman dan peradaban saat ini tanpa menghilangkan ciri khas Korea itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, remaja dapat menerima *Korean wave* di Indonesia dikarenakan beberapa faktor yaitu drama Korea, musik K-Pop, bahasa dan tulisan Korea yang unik, kuliner Korea, penampilan/*style* Korea, produk Korea (*gadget*), dan tari tradisional Korea.

2. Persepsi remaja di Komunitas Hansamo Bandung mengenai adanya *Korean wave* yang masuk ke Indonesia yaitu terdapat hal positif dari adanya *Korean wave* di Indonesia yaitu warga negara Indonesia dapat mencontoh keberhasilan masyarakat Korea dan pemerintah Korea di dalam menyebarluaskan dan mempromosikan kebudayaan Korea ke berbagai negara di dunia. Selain itu, dengan adanya konser-konser musik K-Pop di Indonesia membuat remaja di Komunitas Hansamo Bandung menjadi lebih konsumtif untuk membeli tiket konser dan *merchandise* K-Pop. Gaya idola dari segi penampilan pun diikuti oleh para remaja saat ini walaupun tetap terlihat sopan sesuai dengan budaya berpakaian Indonesia.
3. Perbedaan sikap nasionalisme yang dimiliki oleh remaja di Komunitas sebelum dan setelah masuknya *Korean wave*, sikap nasionalisme yang dimiliki remaja dirasa tidak berkurang akibat masuknya *Korean wave* ini dikarenakan remaja masih menunjukkan sikap nasionalismenya kepada Indonesia yang ditunjukkan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat perubahan perilaku dalam pemilihan gaya berpakaian, *gadget*, dan produk kosmetik, kemudian remaja merasakan bahwa terdapat nilai-nilai budaya yang luntur akibat adanya *Korean wave* seperti remaja yang lebih sering meng-*cover* lagu dan tarian Korea, sehingga membuat remaja tidak menyadari bahwa Indonesia memiliki kebudayaan yang beraneka ragam.
4. Peran remaja di Komunitas Hansamo Bandung di dalam mendukung hasil karya Indonesia di tengah masuknya *Korean wave* yaitu dengan selalu mempromosikan kebudayaan Indonesia kepada teman-teman asing (Korea) dan selalu menggunakan produk-produk Indonesia seperti senang menggunakan batik dan kain-kain tradisional yang memiliki ciri khas dari setiap daerahnya. Dengan adanya *girlband* dan *boyband* di Indonesia pun sangat didukung oleh remaja karena dapat menambah warna musik di Indonesia, tetapi remaja menyayangkan *girlband* dan *boyband* Indonesia yang meniru *girlband* dan *boyband* luar negeri (Korea).

5. Cara menjaga sikap nasionalisme remaja di Komunitas Hansamo Bandung di tengah masuknya *Korean wave* yaitu dengan melakukan hal-hal positif seperti dengan mengajarkan kepada anak-anak sekolah mengenai kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam, sehingga mereka dapat menanamkan rasa cinta tanah air dari sejak dini. Selain itu, selalu memasukan kebudayaan Indonesia di dalam acara-acara asing (Korea), dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar selain menggunakan bahasa daerah yang ada. Hal-hal tersebut dirasa remaja sebagai salah satu cara menjaga sikap nasionalisme di tengah masuknya *Korean wave* di Indonesia.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan, baik di lapangan maupun secara teoritis, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Komunitas

- a. Sebagai generasi muda penerus bangsa, remaja diharapkan dapat tetap memegang teguh nilai-nilai nasionalisme dan tetap menjaga sikap nasionalisme ditengah masuknya budaya-budaya asing agar budaya Indonesia dan nilai-nilai luhur yang telah ada tidak hilang oleh adanya budaya asing tersebut. Remaja dapat menjaga sikap nasionalisme dengan menjaga nama baik Indonesia, ketika mereka bertemu atau berkenalan dengan teman asing. Selain itu, remaja dapat juga memajukan negara dengan hal positif, seperti dengan memenangkan juara *cover dance/cover sing* tingkat nasional maupun internasional.
- b. Sebagai generasi muda penerus bangsa, remaja hendaknya melatih minat bakatnya, dan terus melakukan inovasi-inovasi dan mengembangkan kreatifitasnya, sehingga dapat berguna kelak di kemudian hari. Selain itu, remaja dapat melakukan kegiatan positif, seperti mengikuti acara-acara atau pameran yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

2. Bagi Komunitas

- a. Sebagai wadah yang mempunyai anggota dengan minat terhadap budaya Korea yang sama, agar komunitas dapat menjembatani anggotanya untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan budaya Korea tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya Indonesia di dalam kegiatannya. Komunitas dapat membuat acara yang bertema kebudayaan Korea diseimbangkan dengan keragaman budaya Indonesia, seperti dengan menampilkan tarian daerah di Indonesia.
- b. Sebagai wadah untuk melatih minat bakat anggotanya, komunitas diharapkan tetap dapat membantu, mengarahkan dan membimbing anggotanya agar dapat memberikan kemudahan untuk berkreasi. Komunitas dapat memberikan kemudahan dengan cara mengadakan kompetisi bagi anggotanya sebagai pemicu untuk menjadi lebih baik.
- c. Komunitas hendaknya dapat menumbuhkan semangat nasionalisme kepada anggotanya di dalam kegiatan yang dilakukan, seperti mengadakan kunjungan ke tempat wisata bersejarah di Indonesia.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan PKn diharapkan dapat memberi bekal terhadap lulusannya mengenai sikap yang harus dimiliki oleh warga negara di dalam masuknya budaya asing ke Indonesia dalam hal ini *Korean wave* agar nilai-nilai nasionalisme pada diri setiap warga negara tidak luntur.
- b. PKn yang memiliki tujuan yaitu *to be good and smart citizenship*, diharapkan mampu mengatasi krisis sikap nasionalisme yang dimiliki remaja saat ini baik dari pemberian materi PKn yang lebih di tekankan ataupun dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan semangat nasionalisme remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai sikap nasionalisme remaja di tengah masuknya budaya asing, diharapkan dapat menggali kembali fenomena apa saja yang sedang terjadi di kalangan remaja yang dikhawatirkan dapat melunturkan sikap nasionalisme remaja dan juga mengadaptasi nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai moral yang didapat dari budaya asing tersebut.